Kebijakan Pendidikan Islam di Era Modern: Tantangan dan Peluang

Arya Andhika^{1*}, Miftahul Mashuri², Yenny Aulia Nasution³, Abdul Hamid Panjaitan⁴.

¹Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, Indonesia

² Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, Indonesia

³ Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, Indonesia

⁴ Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, Indonesia

Email: [1aryaandhika@gmail.com](mailto:¹aryaandhika@gmail.com) , [2semogasukses@gmail.com](mailto:²semogasukses@gmail.com) , [3yennyaulia01@gmail.com](mailto:³yennyaulia01@gmail.com) ,
[4hamidpanjaitan2@gmail.com](mailto:⁴hamidpanjaitan2@gmail.com)

Abstrak

Pendidikan Islam di era modern menghadapi berbagai tantangan, seperti penetrasi globalisasi, perkembangan teknologi, serta dinamika sosial yang menuntut perubahan dalam pendekatan dan kebijakan pendidikan. Kebijakan pendidikan Islam perlu mampu menjawab kebutuhan zaman tanpa mengorbankan nilai-nilai fundamental yang menjadi landasannya. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji kebijakan pendidikan Islam dalam konteks era modern dengan menyoroti tantangan utama, seperti kurangnya integrasi teknologi dalam pembelajaran, relevansi kurikulum terhadap kebutuhan global, dan kesenjangan akses pendidikan. Selain itu, artikel ini juga mengeksplorasi peluang transformasi, seperti digitalisasi pendidikan, penguatan sinergi antara pemerintah dan lembaga pendidikan Islam, serta pengembangan model pembelajaran berbasis nilai. Dengan pendekatan kualitatif melalui analisis literatur dan dokumen kebijakan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan yang adaptif, inovatif, dan kolaboratif dapat menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan Islam di era modern. Rekomendasi kebijakan meliputi penguatan tata kelola pendidikan, pembaruan kurikulum, dan integrasi teknologi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: kebijakan pendidikan Islam, era modern, tantangan, peluang, teknologi, kurikulum.

Abstract

Islamic education in the modern era faces various challenges, such as the penetration of globalization, technological developments, and social dynamics that demand changes in educational approaches and policies. Islamic education policies need to be able to respond to the needs of the times without sacrificing the fundamental values on which they are based. This article aims to examine Islamic education policy in the context of the modern era by highlighting the main challenges, such as the lack of integration of technology in learning, the relevance of the curriculum to global needs, and gaps in educational access. Apart from that, this article also explores transformation opportunities, such as digitalization of education, strengthening synergies between the government and Islamic education institutions, and developing value-based learning models. With a qualitative approach through analysis of literature and policy documents, this research concludes that adaptive, innovative and collaborative policies can be a strategic solution to improve the quality and relevance of Islamic education in the modern era. Policy recommendations include strengthening educational governance, updating the curriculum, and sustainable integration of technology.

Keywords: *Islamic education policy, modern era, challenges, opportunities, technology, curriculum.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral generasi muda di tengah tantangan globalisasi yang semakin kompleks. Di Indonesia, pendidikan Islam telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas). Pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai media transfer ilmu pengetahuan agama, tetapi juga sebagai sarana pembentukan akhlak mulia, budaya keilmuan, dan kearifan lokal yang relevan dengan tantangan global.

Namun, dalam pelaksanaannya, pendidikan Islam menghadapi sejumlah tantangan besar, baik di tingkat nasional maupun global. Pada tingkat nasional, tantangan tersebut mencakup keterbatasan sumber daya, kurangnya relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, serta minimnya akses terhadap teknologi dan inovasi pendidikan. Selain itu, adanya kesenjangan kualitas antara lembaga pendidikan Islam di perkotaan dan pedesaan turut memperburuk situasi.

Di tingkat global, arus globalisasi membawa tantangan baru berupa integrasi budaya, modernisasi sistem pendidikan, dan tuntutan kompetensi abad ke-21. Globalisasi juga mendorong persaingan di bidang pendidikan, yang menuntut lembaga pendidikan Islam untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara spiritual, tetapi juga memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia global. Di sisi lain, pendidikan Islam juga dihadapkan pada isu-isu ideologis yang menuntut lembaga pendidikan untuk tetap mempertahankan nilai-nilai Islam sambil beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Melalui kebijakan pendidikan nasional yang inklusif, pemerintah berupaya mengakomodasi pendidikan Islam dalam kerangka pembangunan pendidikan nasional. Namun, masih terdapat celah dalam implementasi

kebijakan tersebut, seperti kurangnya sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam untuk memahami dinamika kebijakan pendidikan Islam dalam konteks nasional dan global, serta merumuskan strategi yang dapat meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan Islam.

1.1 Tujuan Penulisan

1. Memahami Dinamika Kebijakan Pendidikan Islam

Menganalisis kebijakan pendidikan Islam di era modern dalam konteks nasional dan global, termasuk tantangan yang dihadapi serta peluang yang tersedia.

2. Mengidentifikasi Tantangan Utama

Mengkaji berbagai hambatan dalam implementasi kebijakan pendidikan Islam, seperti keterbatasan sumber daya, kesenjangan kualitas pendidikan, serta pengaruh globalisasi dan teknologi.

3. Mengeksplorasi Peluang Transformasi

Mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, termasuk penerapan teknologi, pembaruan kurikulum, dan penguatan tata kelola lembaga pendidikan.

4. Memberikan Rekomendasi Strategis

Merumuskan rekomendasi kebijakan yang inovatif, adaptif, dan berkelanjutan untuk mendukung transformasi pendidikan Islam agar relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

1.2 Relevansi Penelitian

Tema jurnal "*Kebijakan Pendidikan Islam di Era Modern: Tantangan dan Peluang*" sangat relevan dengan dinamika perkembangan pendidikan modern yang ditandai oleh globalisasi, digitalisasi, dan transformasi sosial-budaya. Pendidikan modern tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, literasi digital, dan kolaborasi. Dalam konteks ini, pendidikan Islam memiliki peran strategis untuk membangun generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual tetapi juga memiliki landasan moral yang kuat.

Relevansi tema ini dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Pembaruan Kurikulum dan Metode Pembelajaran

- Pendidikan modern menuntut kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan global dan lokal. Tema ini penting untuk mengeksplorasi bagaimana kebijakan pendidikan Islam dapat mendukung pembaruan kurikulum, dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan teknologi pendidikan.

2. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

- Era digital telah mendorong transformasi pendidikan melalui teknologi. Pendidikan Islam juga harus memanfaatkan teknologi, seperti platform pembelajaran daring dan kecerdasan buatan, untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran.

3. Peningkatan Kompetensi Guru dan Lembaga Pendidikan

- Dalam pendidikan modern, peran guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai fasilitator dan inovator. Tema ini relevan dalam membahas kebijakan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dalam pendidikan Islam agar sesuai dengan tuntutan zaman.

4. **Pembentukan Karakter Berbasis Nilai**

- Salah satu kekuatan pendidikan Islam adalah fokusnya pada pembentukan karakter berbasis nilai. Di tengah krisis moral yang sering kali muncul dalam era modern, tema ini relevan untuk menjelaskan bagaimana pendidikan Islam dapat menjadi solusi dalam membangun generasi yang bermoral dan berintegritas.

Dengan mengangkat tema ini, jurnal ini tidak hanya berkontribusi pada wacana akademik tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pembuat kebijakan, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

2. PEMBAHASAN DAN HASIL

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis untuk mengeksplorasi kebijakan pendidikan Islam di era modern, termasuk tantangan yang dihadapi dan peluang yang dapat dimanfaatkan. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam fenomena kebijakan pendidikan Islam, serta untuk menganalisis hubungan antara kebijakan, implementasi, dan dampaknya terhadap pendidikan Islam.

Adapun langkah-langkah penelitian ini meliputi:

1. **Pengumpulan Data**

- **Studi Literatur:** Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk dokumen kebijakan nasional, laporan lembaga pendidikan, artikel jurnal ilmiah, buku, dan data statistik.
- **Dokumen Kebijakan:** Analisis terhadap kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan Islam, seperti Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, regulasi Kementerian Agama, dan pedoman teknis lembaga pendidikan Islam.

2. **Analisis Data**

- Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif menggunakan teknik analisis tematik. Langkah ini melibatkan identifikasi tema-tema utama yang relevan dengan tantangan dan peluang dalam kebijakan pendidikan Islam.
- Peneliti juga melakukan triangulasi data untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

3. Interpretasi dan Kesimpulan

- Hasil analisis data disajikan secara deskriptif dengan fokus pada pemahaman dinamika kebijakan pendidikan Islam, tantangan yang dihadapi, serta peluang yang dapat dimanfaatkan.
- Temuan-temuan penelitian kemudian dirumuskan ke dalam rekomendasi strategis untuk pengembangan kebijakan pendidikan Islam yang adaptif dan inovatif.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang kebijakan pendidikan Islam serta kontribusi praktis untuk peningkatan kualitas pendidikan di era modern.

2.2 Pembahasan

1. Pentingnya Adaptasi Kebijakan

Kebijakan pendidikan Islam harus bersifat adaptif terhadap perkembangan zaman. Misalnya, penyesuaian kurikulum yang mengintegrasikan mata pelajaran berbasis teknologi dan kewirausahaan dapat meningkatkan relevansi pendidikan Islam di era modern.

2. Pemanfaatan Teknologi sebagai Solusi Tantangan

Teknologi dapat menjadi alat penting untuk mengatasi tantangan akses dan kualitas pendidikan Islam. Penerapan sistem pembelajaran daring, platform digital, dan aplikasi pembelajaran berbasis nilai Islam dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

3. Penguatan Karakter dan Nilai di Tengah Globalisasi

Di tengah tantangan globalisasi, pendidikan Islam harus tetap berperan sebagai penjaga nilai-nilai moral dan spiritual. Kurikulum berbasis nilai dan pendekatan pembelajaran holistik dapat membantu mencetak generasi yang mampu menghadapi tantangan global tanpa kehilangan identitas keislaman.

4. Rekomendasi Strategis

- Pemerintah perlu meningkatkan alokasi anggaran dan memberikan pelatihan intensif bagi tenaga pendidik di lembaga pendidikan Islam.
- Pengembangan kurikulum harus melibatkan para ahli dari berbagai disiplin ilmu untuk memastikan keterpaduan antara nilai Islam dan kebutuhan modern.
- Lembaga pendidikan Islam harus memperkuat kolaborasi dengan sektor swasta untuk mempercepat implementasi teknologi dan inovasi pendidikan.

Dengan mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, pendidikan Islam dapat memainkan peran yang lebih signifikan dalam membangun generasi yang kompeten secara intelektual, bermoral, dan siap menghadapi tantangan global.

2.3 Hasil

Berdasarkan kajian literatur dan analisis dokumen kebijakan, penelitian ini menemukan beberapa poin utama terkait kebijakan pendidikan Islam di era modern:

1. Konteks Kebijakan Pendidikan Islam

Kebijakan pendidikan Islam di Indonesia diarahkan untuk menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Hal ini tercermin dalam berbagai regulasi, seperti UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan kesetaraan pendidikan Islam dengan pendidikan umum. Namun, implementasi kebijakan tersebut sering kali mengalami kendala, seperti kurangnya alokasi anggaran, keterbatasan infrastruktur, dan kesenjangan kualitas antara lembaga pendidikan di wilayah perkotaan dan pedesaan.

2. Tantangan dalam Pendidikan Islam di Era Modern

- **Kurangnya Integrasi Teknologi:** Banyak lembaga pendidikan Islam belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran. Hambatan ini disebabkan oleh minimnya infrastruktur teknologi dan kompetensi digital para pendidik.
- **Relevansi Kurikulum:** Kurikulum pendidikan Islam sering kali dianggap kurang adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan modern.
- **Globalisasi dan Krisis Identitas:** Arus globalisasi memunculkan tantangan berupa penyusupan nilai-nilai yang tidak sejalan dengan prinsip Islam, sehingga lembaga pendidikan harus mampu menjaga keseimbangan antara adaptasi modernitas dan pelestarian nilai-nilai Islam.

3. Peluang Transformasi Pendidikan Islam

- **Digitalisasi Pendidikan:** Penerapan teknologi, seperti pembelajaran berbasis daring, dapat membuka akses yang lebih luas bagi peserta didik, terutama di daerah terpencil.
- **Penguatan Nilai-Nilai Islam:** Di tengah krisis moral global, pendidikan Islam memiliki peluang besar untuk berperan sebagai solusi dengan menekankan pembentukan karakter berbasis nilai.
- **Kolaborasi Multisektor:** Sinergi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam melalui pengembangan infrastruktur, pelatihan guru, dan inovasi pembelajaran.

3. SIMPULAN

Pendidikan Islam di era modern menghadapi tantangan besar sekaligus peluang yang signifikan dalam mendukung transformasi pendidikan. Tantangan utama meliputi kurangnya integrasi teknologi, relevansi kurikulum dengan kebutuhan zaman, dan krisis identitas di tengah globalisasi. Di sisi lain, peluang besar terbuka melalui digitalisasi pendidikan, penguatan nilai-nilai Islam, dan kolaborasi multisektor dalam pengelolaan pendidikan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, kebijakan pendidikan Islam harus bersifat adaptif, inovatif, dan kolaboratif. Penyesuaian kurikulum yang relevan, pemanfaatan teknologi secara maksimal, dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Selain itu, pendidikan Islam harus tetap berfungsi sebagai penjaga nilai-nilai moral dan spiritual di tengah perubahan zaman, sambil mempersiapkan generasi yang unggul secara intelektual dan kompetitif secara global.

Kesimpulannya, keberhasilan pendidikan Islam di era modern sangat bergantung pada keberanian untuk berinovasi dan konsistensi dalam menjaga esensi nilai-nilai Islam. Melalui kebijakan yang tepat, pendidikan Islam dapat memainkan peran strategis dalam membangun generasi yang siap menghadapi tantangan global tanpa kehilangan identitas keislamannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. (2019). *Pendidikan Islam dan tantangan globalisasi: Membangun karakter dalam era digital*. Yogyakarta: Penerbit Insan Cendekia.
- Muhtarom, M. (2023). *Pendidikan Islam dalam konteks globalisasi: Menghadapi tantangan dunia modern*. Jakarta: Pustaka Muda.
- Purba, R. (2023). *Kebijakan pendidikan Islam di Indonesia: Evaluasi dan perspektif global*. Medan: Media Abadi.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.